PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGENAL JENIS-JENIS PEKERJAAN DAN AKTIVITAS SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN TARI BAMBU DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* PADA SISWA KELAS 3 SEMESTER II SDN BANGSAL 1 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

GALANG ADE KURNIAWAN
NPM: 12.1.01.10.0188

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

GALANG ADE KURNIAWAN

NPM: 12.1.01.10.0188

Judul:

PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGENAL JENIS-JENIS PEKERJAAN DAN AKTIVITAS SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN TARI BAMBU DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SDN BANGSAL 1 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitian Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal : 06 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sulistiono, M.Si.	Sutrisno Sahari, M. Pd.
NIDN.0007076801	NIDN.0717076301

ii

Skripsi oleh:

GALANG ADE KURNIAWAN

NPM. 12.1.01.10.0188

Judul:

PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGENAL JENIS-JENIS PEKERJAAN DAN AKTIVITAS SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN TARI BAMBU DENGAN MODEL *PEMBELAJARAN EXPLICIT INSTRUCTION* PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SDN BANGSAL 1 TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 15 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitian penguji:

Ketua	: Dr. Sulistiono, M.Si.
Penguji I	: Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
Penguji II	: Sutrisno Sahari, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 071604202

iii

PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGENAL JENIS-JENIS PEKERJAAN DAN AKTIVITAS SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN TARI BAMBU DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* PADA SISWA KELAS 3 SEMESTER II SDN BANGSAL 1 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh :
Galang Ade Kurniawan
12.1.01.10.0188
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi PGSD
galangadekurniawan24@gmail.com
Dr. Sulistiono, M.Si., dan Sutrisno Sahari, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Galang Ade Kurniawan: Perbedaan Kemampuan Mengenal Jenis-Jenis Pekerjaan dan Aktivitas Siswa antara Model Pembelajaran Tari Bambu dengan Model Pembelajaran *Expilicit Instruction* pada Siswa Kelas 3 Semester II SDN Bangsal 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015 /2016

Kata Kunci: model pembelajaran Tari Bambu dan Explicit Instruction, kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan dan aktivitas siswa.

Kegiatan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, sehingga dalam pembelajaran guru harus memiliki proses pembelajaran yang membuat siswa berkonsentrasi pada materi yang diajarkan, yaitu dengan penerapan model yang sesuai dengan karakteristik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dan aktifitas siswa yang diajar dengan model Tari Bambu dan model *Explicit Instruction*. Penelitian dilakukan secara eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian kelas 3 A berjumlah 20 siswa diajar dengan model Tari Bambu dan kelas 3 B berjumlah 21 siswa diajar dengan model *Explicit Instruction*. Hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol diukur dengan menggunakan pos tes hasil belajar, sedangkan aktivitas siswa diukur dengan menggunakan rubrik penilaian aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan hasil belajar dan aktifitas siswa yang diajar dengan model Tari Bambu dan model *Explicit Instruction*. Rata-rata nilai hasil belajar siswa yang diajar dengan Tari Bambu yaitu 80, dan aktivitas belajar siswanya adalah baik, sedangkan rata-rata nilai hasil belajar siswa yang diajar dengan *Explicit Instruction* yaitu 64,52, dan aktivitas belajar siswanya adalah kurang baik. Ketuntasan hasil belajar dan aktivitas siswa yang diajar dengan model Tari Bambu 60% dan 75%, sedangkan hasil belajar dan aktifitas siswa yang diajar dengan model *Explicit Instruction* adalah 52% dan 48%.

I. LATAR BELAKANG

Pengembangan pembelajaran IPS tidak hanya diarahkan pada pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan aspek intelektual saja, melainkan keterampilan bekerjasama dengan kelompok yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk menjadi warga negara dewasa dan berpartisipasi aktif di era global.

Hal inilah yang terjadi pada siswa Kelas 3 SDN Bangsal 1 di Desa Bangsal Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kurang efektifnya pembelajaran IPS, dilihat dari hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa dua diantaranya mengaku kesulitan memahami beberapa materi dalam pembelajaran IPS. Masalah lainnya, ketika pembelajaran banyak siswa yang berbicara sendiri serta adanya beberapa anak yang kurang berkonsentrasi dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, perlu dilakukan penelitian dengan Judul: "**Perbedaan Kemampuan Mengenal Jenis-jenis Pekerjaan dan Aktivitas Siswa antara Model Pembelajaran Tari Bambu dengan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* pada Siswa Kelas 3 Semester II SDN Bangsal 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016".**

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut bahwa guru SDN Bangsal 1 masih banyak yang menggunakan model pembelajaran diantaranya ceramah, pemberian tugas, yang hanya bersumber dari guru jadi dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah yang muncul.

Dengan model tari bambu dan *explicit instruction* pada pembelajaran tersebut, akan memperoleh hasil yang berbeda pula, sehingga guru dituntut untuk berpikir secara kreatif, untuk memperoleh tujuan, yaitu siswa paham dan mengerti akan materi mengenal jenis-jenis pekerjaan, dan memperoleh nilai diatas KKM yaitu 70. Jika ada siswa ramai atau suka celometan sebaiknya guru menggunakan model tari bambu yang mengarah pada bermain yang nantinya juga akan mencegah kebosanan atau kejenuhan, sebaliknya jika siswanya tertib dan memiliki kemampuan di

atas rata-rata, guru dapat menggunakan model *explicit instruction* yang mengarah pada penjelasan yang selangkah demi selangkah.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah maka ruang lingkup permasalahan yang diteliti atau fokus penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas, dan objek penelitian di kelas 3A (kelas eksperimen), kelas 3B (kelas kontrol) SDN Bangsal 1 semester II
2. Perlakuan pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran tari bambu pada kelas 3A yang berjumlah 20 siswa, dan model pembelajaran *explicit instruction* pada kelas 3B yang berjumlah 21 siswa
3. Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu mengenal jenis-jenis pekerjaan. Kemampuan yang diteliti menggunakan alat evaluasi dalam bentuk tes, yang difokuskan pada aspek hasil belajar dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan, dan aktivitas siswa diteliti dengan alat evaluasi dalam bentuk rubrik penilaian aktivitas siswa
4. Waktu penelitian dilakukan pada semester II tahun pelajaran 2015/2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan pembatasan masalah, dapat dirumuskan masalahnya secara spesifik dan operasional sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan dan aktivitas siswa, dengan menggunakan model pembelajaran tari bambu pada siswa kelas 3A SDN Bangsal 1 Kota Kediri tahun pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan dan aktivitas siswa, dengan menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* pada siswa kelas 3B SDN Bangsal 1 Kota Kediri tahun pelajaran 2015/2016?
3. Bagaimana perbedaan kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan dan aktivitas siswa, antara model pembelajaran tari bambu pada siswa kelas 3A dengan model pembelajaran *explicit instruction* pada siswa kelas 3B SDN Bangsal 1 Kota Kediri tahun pelajaran 2015/2016?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang dapat dicapai melalui penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan dan aktivitas siswa, dengan menggunakan model pembelajaran tari bambu pada siswa kelas 3A SDN Bangsal 1 Kota Kediri tahun pelajaran 2015/2016
2. Untuk mengetahui kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan dan aktivitas siswa, dengan menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* pada siswa kelas 3B SDN Bangsal 1 Kota Kediri tahun pelajaran 2015/2016
3. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan dan aktivitas siswa, antara model pembelajaran tari bambu pada siswa kelas 3A dengan model pembelajaran *explicit instruction* pada siswa kelas 3B SDN Bangsal 1 Kota Kediri tahun pelajaran 2015/2016.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*independen*)

   Dalam Penelitian ini yang mempunyai peran sebagai variabel bebas (*independen*) adalah model pembelajaran tari bambu dan model pembelajaran *explicit instruction*

2. Variabel Terikat

   Dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel terikat adalah kemampuan siswa dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan dan aktivitas siswa. Kemampuan siswa dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan dapat diukur dengan post-test dalam bentuk tes subjektif (tes essay). Aktivitas siswa dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan dapat diukur dengan rubrik penilaian aktivitas siswa.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

   Menurut Sugiyono (2014:217) teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian suatu tekhnik yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.

Kelompok	Perlakuan	Postes
Kelas Eksperimen (X_1)	X_1	Y_1
Kelas Kontrol (X_2)	X_2	Y_2

Tabel 3.1. Desain Rancangan Penelitian

2. Pendekatan Penelitian

   Menurut Sugiyono (2014:7) pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan

secara kuantitatif. , untuk kemudian dianalisis menggunakan statistika, sehingga ada hubungan sebab-akibat (kausal) antara X dengan Y.

Gambar 3.1 Pendekatan Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di SDN BANGSAL 1 Kelas 3 Kota Kediri Kecamatan Pesantren, dengan alasan sekolah tersebut sudah menjadi tempat untuk penelitian sebelumnya dan tempatnya mudah dijangkau.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2015/2016 selama 6 bulan atau 1 semester, yaitu pada bulan Desember tahun 2015 sampai bulan Mei tahun 2016.

D. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN BANGSAL 1 yang berjumlah 41 siswa (kelas *parallel*), yang terdiri dari 20 siswa dari kelas 3A dan 21 siswa dari kelas 3B. Siswa kelas 3A merupakan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Tari Bambu, sedangkan kelas 3B merupakan kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction.*

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian
   a. Perangkat pembelajaran
      Silabus, RPP, LKS, Handout
   b. Alat Evaluasi
      Tes untuk mengukur kemampuan siswa, dan rubrik penilaian untuk mengukur aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Langkah-Langkah Pengumpulan Data
   a. Tahap persiapan penelitian
      Tahap yang dilakukan pada tahap persiapan adalah studi pendahuluan, penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian.
   b. Tahap pelaksanaan penelitian
      1) Memberikan perlakuan pada masing-masing kelompok
      2) Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran tari bambu, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *explicit instruction*, kemudian diakhir pembelajaran diberikan postes, sehingga dari postes yang diberikan didapat hasil untuk dianalis.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, stastistik deskriptifnya melalui perhitungan minimum, maximum, mean, standart deviasi dan variansi. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan program *SPSS (statistical product and service solutions) versi 20.0 for windows*.

a. $\Sigma X_1 = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5 + \ldots\ldots\ldots\ldots + X_n$

b. Mean $\bar{X} = \frac{\Sigma x1}{n}$

c. Variansi $S^2 = \frac{\Sigma(x-\bar{x})}{n-1}$

d. Standart Deviansi $S = \sqrt{S^2}$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Data statistik hasil belajar dan aktivitas siswa kelas eksperimen dan kontrol

Statistics			
		Eksperimen	Kontrol
Jumlah Siswa	Valid	20	21
	Missing	0	0
Mean		80	64,52
Median		85	70
Modus		65	85
Std. Deviation		13,179	18,568
Variance		173,684	344,762
Range		30	55
Minimum		65	35
Maximum		95	90
Sum		1600	1355

Tabel 4.1 Data statistik hasil belajar siswa

Statistics			
		Eksperimen	Kontrol
Jumlah Siswa	Valid	20	21
	Missing	0	0
Mean		3,27	2,48
Median		3,4	2,8
Modus		2,4	3
Std. Deviation		0,5483	0,5462
Variance		0,301	0,298
Range		1,4	1,2
Minimum		2,4	1,8
Maximum		3,8	3
Sum		65,4	52,2

Tabel 4.2 Data statistik aktivitas siswa

B. Persentase hasil belajar dan aktivitas siswa kelas eksperimen dan kontrol

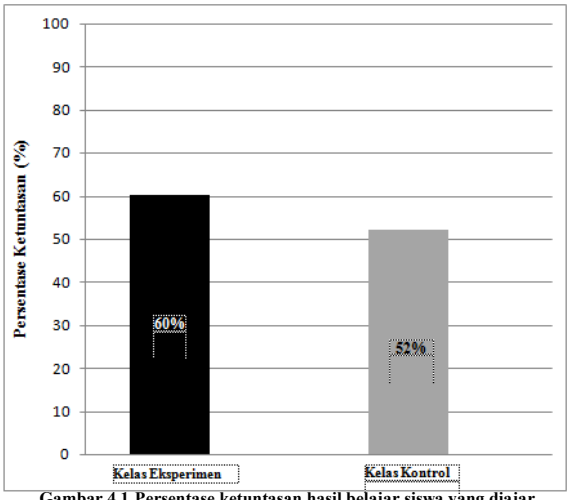

Gambar 4.1 Persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran tari bambu (▇) dan model pembelajaran *explicit instruction* (▇)

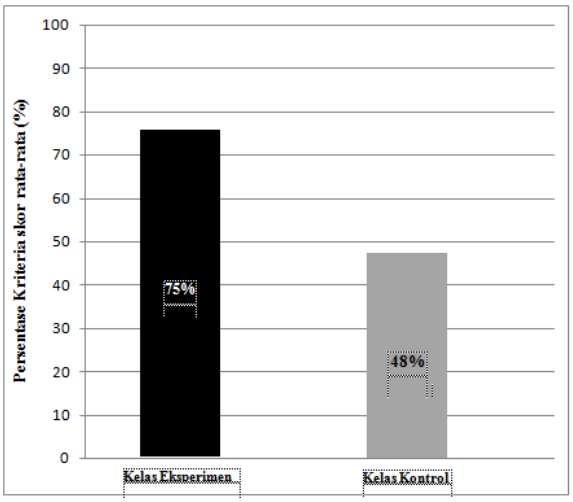

Gambar 4.2 Persentase kriteria skor rata-rata aktivitas siswa yang diajar dengan model pembelajaran tari bambu (▇) dan model pembelajaran *explicit instruction* (▇)

C. Pembahasan

Dari hasil analisis data statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam penerapan model pembelajaran tari bambu dengan model pembelajaran *explicit instruction* terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan dan aktivitas pada siswa kelas III SDN Bangsal 1 Kota

Kediri Tahun 2015/2016. Hasil belajar dan aktifitas siswa yang menggunakan model pembelajaran tari bambu memiliki rata-rata lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar dan aktifitas siswa yang menggunakan model *explicit instruction*.

Menurut Istarani (2011:91) model pembelajaran tari bambu mempunyai tujuan agar siswa saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dalam waktu singkat secara teratur, strategi ini cocok untuk materi yang membutuhkan pertukaran pengalaman pikiran dan informasi antar siswa.

Johnson (2007:91) menyatakan bahwa pengalaman memunculkan potensi siswa. Potensi penuh akan muncul bertahap seiring berjalannya waktu sebagai tanggapan terhadap bermacam-macam pengalaman.

Mulyasa (2003:61) menyatakan bahwa proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil bila, selama proses pembelajaran,guru dapat mengkondisikan lingkungan belajar agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa, sehingga proses pembelajaran dapat terlakasana dua arah, yaitu mengajar yang dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, dan belajar dilakukan yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan dan aktivitas siswa, dengan menggunakan model pembelajaran tari bambu pada siswa kelas 3A SDN Bangsal 1 Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016, rata-rata hasil belajarnya adalah 80, sedangkan kriteria skor rata-rata aktifitasnya dengan predikat baik
2. Kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan dan aktifitas siswa, dengan menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* pada siswa kelas 3B SDN Bangsal 1 Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016, rata-rata hasil belajar adalah 64,52, sedangkan kriteria skor rata-rata aktivitasnya dengan predikat kurang baik
3. Ada perbedaan kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan dan aktivitas siswa, antara model pembelajaran tari bambu pada siswa kelas 3A dengan model pembelajaran *explicit instruction* pada siswa kelas 3B SDN Bangsal 1 Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Lamri, Ichas, D., dan Istianti, I. T. 2006. *Pengembangan Pendidikan Nilai dalam Pelajaran Pengetahuan Sosial di SD*. Jakarta: DEPDIKNAS.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Edisi Revisi VI Penerbit PT. Rineka Cipta.

Ardiati, Mastar, A., dan Nurhadi. 2011. *Pengaruh Penggunaan Tipe Bambu Dancing Dengan Hasil Pembelajaran Ips Di Kelas 3.* Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Budaya dan Karakter bangsa Jurusan FKIP PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia , Pontianak 04 Maret.

Bruce, J., Marsha,W., dan Emily C. 2009. *Models of Teaching.* Diterjemahkan oleh Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall, Inc.

Baharuddin, dan Wahyuni N. 2010. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.

Djamarah. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Hanafiah, Nanang, dan Cucu S. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran.* Bandung: Refika Aditama.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: CV. Pustaka Setia.

Hamzah. 2012. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

Johnson, E. B. 2007. *Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: MLC.

Mulyasa, E. 2003. *Manajemen Berbasis Kompetensi Dan Aplikasiny*a. Bandung: Rosdakarya.

Muhibbin, S. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rusman.2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Samlawi, F., Bunyamin, M. 1999. *Konsep Dasar IPS.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sudjana, N. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sunarso, dan Hartono. 2008. *IPS.* Jakarta: PusatPerbukuan,Departemen Pendidikan Nasional.

Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning, Teori, dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.

Suprapto, E. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Edisi V Cetakan ketujuh,

Suprapto, E. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar*. tersedia: https://ekosuprapto.wordpress.com/2009/04/18/faktor-faktor-yang-mempengaruhi proses-belajar/ diunduh 15 Januari 2016.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif.* Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.

Schunk, H. 2012. *Learning Theories an Educational Perspective Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Stiyas. 2012. *Penerapan Model Explicit Instruction untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS.* Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Budaya dan Karakter bangsa Jurusan FKIP PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, Malang 12 Februari.

Sugiati, Wahyudi, dan Warsiti. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Tari Bambu dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas 3.* Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Budaya dan Karakter bangsa, Jurusan FKIP PGSD UNS, Solo 23 Maret.

Suprijono,A. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.

Tasrif. 2008. *Pengantar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Genta Press.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif:* Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana.

Usman, M. U. 2005. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Wida. 2008. *IPS.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)online,tersedia:http://kbbi.web.id/kenal diunduh pada tanggal 15 januari 2016.

Metafora, Book Publisher. 2004. *UUD 1945 dan Amandemennya Kabinet Kerja Jokowi JK*. Yogyakarta: Solusi Buku.

UU RI No.20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan dokumentasi dan informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan RepublikIndonesia. (Online), tersedia: http://kemenag.go.id., diunduh 03 Februari 2016.